

## Pengenalan Karir Berbatuan Media *Pop-Up Buger* (Buku Gerak) Bagi Siswa Sekolah Dasar

Leny Latifah<sup>1)</sup>, Romia Hari Susanti<sup>2)</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Kanjuruhan Malang  
[lenyatifah@unikama.ac.id](mailto:lenyatifah@unikama.ac.id)

### ABSTRACT

Elementary school age children are in the career awareness phase. The age at which children develop various potentials, unique views, attitudes, interests and needs which are integrated into a self-concept (self-concept structure). Therefore, career education needs to be provided from the beginning of individual development using various types of media that can be applied in the process of providing services or learning to students. A pop-up buger is a handmade movement book that can be seen from various viewing angles and has length, width and height/thickness or what is usually called a three-dimensional book as a learning resource. The pop-up buger used by researchers in introducing careers to elementary school students is a pop-up combination of transformation and pull-tabs. Based on the results of the situation analysis at SD IT Insan Mulia, it is known that in delivering material teachers only provide information that reflects the profession in career learning through explanations without the help of interactive media. The pop-up buger that is used can later become an alternative media in an effort to increase elementary school students' insight into various professions. The implementation phase of the activity was carried out in three stages, the first was conducting observations and interviews about the career knowledge of SD IT Insan Mulia students. The second stage, introducing pop-up bugs containing various professions to elementary school students. The third stage, introducing various professions and practicing new skills, namely having the courage to appear in front of the class by repeating a story about a profession using pop-up buger media. The output target of this service activity is to increase the insight and knowledge of SD IT Insan Mulia students regarding various professions in the surrounding environment. Meanwhile, teachers can find out and even be inspired to make pop-up bugs as a learning media.

**KEYWORD:** *Career, Pop-Up, Buger*

### ABSTRAK

Anak usia sekolah dasar termasuk berada dalam fase kesadaran karir. Usia dimana anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam konsep diri (*self-concept structure*). Oleh karena itu pendidikan karir perlu diberikan sejak awal perkembangan individu dengan menggunakan beragam jenis media bisa diaplikasikan dalam proses pemberian layanan ataupun pembelajaran kepada siswa. *Pop-up buger* adalah buku gerak kreasi buatan tangan (*handmade*) yang mempunyai tampilan bisa dilihat dari berbagai arah pandang dan mempunyai panjang, lebar, dan tinggi/tebal atau yang biasa disebut dengan buku tiga dimensi sebagai sumber belajar. *Pop-up buger* yang digunakan oleh pengabdian dalam pengenalan tentang karir siswa sekolah dasar adalah *pop-up* kombinasi dari *transformation* dan *pull-tabs*.

Berdasarkan hasil analisis situasi di SD IT Insan Mulia, diketahui selama ini dalam menyampaikan materi guru hanya memberikan informasi yang mencerminkan profesi dalam pembelajaran karir melalui penjelasan tanpa bantuan

media interaktif. *Pop-up* buger yang digunakan nantinya dapat menjadi salah satu alternatif media dalam upaya meningkatkan wawasan siswa SD mengenai macam-macam profesi. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yang pertama melakukan observasi dan wawancara tentang pengetahuan karir siswa SD IT Insan Mulia. Tahap kedua, memperkenalkan *pop-up* buger yang berisi macam-macam profesi kepada siswa SD. Tahap ketiga, memperkenalkan macam-macam profesi dan melatih keterampilan baru yaitu berantampil di depan kelas dengan mengulang cerita tentang sebuah profesi dengan menggunakan media *pop-up* buger. Target luaran kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan siswa SD IT Insan Mulia mengenai macam-macam profesi di lingkungan sekitarnya. Sedangkan bagi Guru dapat mengetahui dan bahkan terinspirasi membuat *pop-up* buger sebagai salah satu media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Karir, Pop-Up, Buger

Received: 07-12-2023	Revised: 28-12-2023	Accepted: 28-12-2023	Available online: <b>02-01-2024</b>
-------------------------	------------------------	-------------------------	--

## PENDAHULUAN

Anak usia sekolah dasar termasuk berada dalam fase kesadaran karir. Fase ini anak mulai mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat dan kebutuhan- kebutuhan yang dipadukan dalam konsep diri (*self-concept structure*) (Super dalam Winkel, 1997). Pada fase ini siswa sekolah dasar dibantu untuk mengenal dunia kerja dan dirinya sendiri serta diberikan pemahaman akan pentingnya kerjasama dan bertindak secara bertanggung jawab. Karir merupakan rentang kehidupan yang bermakna bagi individu sehingga individu dapat mengaktualisasikan diri yang merupakan bagian dari perkembangan individu yang akan mempengaruhi proses kehidupannya. Proses perkembangan karir berlangsung secara berkelanjutan dan bukan merupakan segmentasi dari tahap-tahap perkembangan. Oleh karena itu pendidikan karir perlu diberikan sejak awal perkembangan individu. Meskipun pada tahap-tahap awal perkembangannya individu belum diarahkan pada pemilihan dan pembuatan keputusan karir, namun pendidikan karir sejak dini berkontribusi pada penyediaan kesempatan karir dimasa yang akan datang.

Kesadaran karir anak usia sekolah dasar lebih difokuskan pada eksplorasi karir dan pengenalan jabatan yang ada di lingkungan masyarakat. Meskipun anak belum sampai kepada tahap pemilihan karir, namun pemilihan karir sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, media informasi atau faktor lain yang ikut membantu dalam membuat keputusan karir. Pihak sekolah dapat memberikan bantuan dalam memperoleh informasi karir, mengenal karakteristik diri serta hubungan antara pekerjaan dan belajar dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sebatas materi dan konsep yang penting untuk diperhatikan, penggunaan media juga memiliki peran penting dalam penyampaian informasi dalam kegiatan pembelajaran dan layanan disekolah.

Seiring dengan normalnya aktivitas masyarakat khususnya para siswa/pelajar maka kegiatan pembelajaran juga telah berfungsi normal dengan sistem pembelajaran tatap muka di kelas dan tetap berpedoman pada penyelenggaraan kurikulum sekolah.

Sebagai upaya untuk memulai aktifitas belajar yang pada beberapa waktu lalu cukup lama dilaksanakan secara daring, maka para guru perlu membuat sebuah inovasi pembelajaran supaya dapat membangkitkan gairah dan motivasi siswa khususnya jenjang sekolah dasar dengan berbagai model pembelajaran disertai dengan media yang mendukung. Pembelajaran di sekolah sekarang ini mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran pendidikan. Penggunaan alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga layanan, seperti audio, visual, audio visual serta perlengkapan sekolah disesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Menurut Sanaky (2013) media pembelajaran adalah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan materi bahan ajar. Bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Media dalam proses pemberian layanan dijadikan guru BK sebagai alat untuk mentransfer materi yang pada akhirnya diharapkan akan memberikan hasil yang baik diakhir. Dengan adanya media, materi layanan yang disampaikan oleh guru akan mudah diterima oleh siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2010) menjelaskan bahwa adanya media pembelajaran dapat memperjelas proses belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya.

Beragam jenis media bisa diaplikasikan dalam proses pemberian layanan ataupun pembelajaran kepada siswa. Seperti yang dikemukakan Sudjana (2013) bahwa ada beberapa jenis media yaitu: a) media grafis; b) media tiga dimensi; c) media proyeksi; dan d) penggunaan lingkungan. Jenis media yang digunakan oleh guru haruslah disesuaikan dengan tujuan layanan yang akan dicapai. Media tersebut juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa yang artinya bukan hanya dapat menarik perhatian siswa melainkan juga memenuhi tujuan layanan yang diberikan. Berdasarkan pengamatan pengabdian, untuk mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ataupun konselor dalam pemberian layanan, kegiatan belajar yang diterapkan menggunakan teknik klasikal masih belum mampu untuk meningkatkan ketertarikan siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa belum sepenuhnya memperhatikan materi yang diajarkan. Sehingga kegiatan belajar tidak sepenuhnya efektif dalam penyampaian materi pengenalan karir dengan setting klasikal tanpa bantuan media.

Berdasarkan uraian diatas, media *pop-up* buker dipilih sebagai media untuk mengenalkan berbagai macam profesi kepada siswa tingkat SD khususnya siswa SD IT InsanMulia Kota Malang karena memiliki bentuk seperti buku yang memiliki unsur panjang, lebar dan tinggi atau biasa disebut dengan tiga dimensi yang bisa timbul dan bergerak ketika halamannya dibuka. Buku gerak tersebut juga merupakan buku yang unik, memiliki warna beragam, ringan dibawa, serta dapat dimainkan di depan kelas sebagai hiburan untuk menghilangkan kejenuhan selama proses belajar. *Pop-up* buker berbentuk buku tiga dimensi yang mana pada setiap *slide* halaman menyajikan gambar-gambar mengenai profesi karir dan keunikan lainnya, jika dibuka halaman buku bisa tegak berdiri atau bisa digerakkan.

## 1.1 Analisis Situasi

Menurut Nursalim (2013) ada beberapa klasifikasi jenis media yang dapat dipakai dalam memberikan layanan bimbingan, seperti kelompok satu (media grafis, bahan cetak, dan gambar diam), kelompok dua (media proyeksi diam), kelompok tiga (media audio), kelompok empat (video/film), kelompok lima (multimedia), kelompok enam (media objek), dan kelompok tujuh (media interaktif). Jenis media yang digunakan oleh guru haruslah disesuaikan dengan tujuan layanan yang akan dicapai. Tujuan layanan yang diberikan berkaitan dengan pengenalan berbagai macam profesi, sehingga media yang dibuat harus bersifat informatif dan dikemas dengan tampilan yang menarik. Pengetahuan siswa sekolah dasar tentang beragam profesi dan bidang karir masih terbatas. Jenis media interaktif bisa menjadi salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik pemahaman karir siswa sekolah dasar, sehingga dapat menarik perhatian siswa serta terpenuhinya tujuan layanan yang diberikan. Pada dasarnya cara berfikir peserta didik jenjang SD masih bersifat kongkrit sehingga diperlukan media untuk menyampaikan materi yang tidak pernah dialami peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Salah satu media interaktif yang dapat digunakan dalam mengenalkan profesi pada siswa SD IT Insan Mulia adalah media *pop-up* buger kombinasi dari *transformation* dan *pull-tabs*. Dimana *pop-up* buger tersebut juga dilengkapi dengan kantong kecil berisi sejumlah gambar profesi karir dan pertanyaan seputar karir. Manfaat media *pop-up* buger ini menurut Dzuanda (2011) adalah menstimulasi semangat dan motivasi dalam melatih anak untuk mengenal berbagai profesi karir sekaligus dapat merangsang perkembangan dan daya pikir anak mengenai cita-cita tentang karir di masa depan.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisis situasi yang ada, permasalahan yang dihadapi oleh mitra sasaran pengabdian masyarakat adalah masih jarang guru yang memanfaatkan media yang ada disekitar untuk dijadikan *pop-up* buger guna membantu pengenalan karir siswa SD. Selama ini belum ada guru yang menyampaikan materi kepada siswa dan mencerminkan profesi dalam pembelajaran karir menggunakan *pop-up* buger. Guru masih kesulitan dalam pengadaan *pop-up* buger yang sesuai dengan profesi karir sehingga siswa dikenalkan melalui cara lain.

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Pengenalan Karir Melalui Media *pop-up* buger Untuk Siswa SD IT Insan Mulia Kota Malang bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan pelayanan dalam membantu memberikan pengenalan karir, meningkatkan wawasan karir, memperkenalkan media *pop-up* buger, dan memperkenalkan metode bercerita yang menyenangkan untuk siswa SD.

## **1.4 Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah siswa SD IT Insan Mulia dapat memiliki tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai macam-macam profesi di lingkungan sekitarnya. Selain itu, diharapkan siswa SD IT Insan Mulia dapat memiliki keterampilan dalam menceritakan kembali profesi yang diketahui dengan menggunakan media *pop-up* buger dan guru di SD IT Insan Mulia juga dapat mengembangkan media *pop-up* buger untuk pengenalan materi yang lain.

## **METODE**

Metode penerapan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pengenalan Karir Melalui Media *Pop-up* buger Untuk Siswa SD IT Insan Mulia Kota Malang dilakukan dengan metode: (1) observasi dan wawancara tentang pengetahuan karir siswa SD IT Insan Mulia. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman siswa SD kelas bawah serta mempermudah pengabdian dalam menyusun media *pop-up* buger profesi sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah. (2) Memperkenalkan *pop-up* buger yang berisi macam-macam profesi. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperkenalkan macam-macam profesi kepada siswa SD dan membacakan cerita singkat sesuai profesi yang dipilih. (3) memperkenalkan macam-macam profesi dan melatih keterampilan baru yaitu berani tampil di depan kelas dengan mengulang cerita tentang sebuah profesi dengan menggunakan media *pop-up* buger. (4) tanya jawab dan diskusi. Masing-masing metode ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa SD serta mempermudah dalam menentukan media *pop-up* buger profesi yang akan dikenalkan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.
2. Memperkenalkan *pop-up* buger yang berisi macam-macam profesi kepada siswa SD dan mengajak siswa dalam menjawab beberapa pertanyaan dengan memberikan reward apabila jawabannya benar yang dimaksudkan untuk mengaktifkan daya imajinasi siswa terhadap profesi tertentu.
3. Memperkenalkan macam-macam profesi, hal ini bertujuan untuk memperkaya khasanah wawasan siswa SD tentang karir dan sedini mungkin dapat mengarahkan siswa untuk mencapai karir impiannya.
4. Metode tanya jawab bertujuan untuk memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang belum dipahami saat guru menjelaskan karir menggunakan media *pop-up* buger.

Rencana evaluasi kegiatan Pengenalan Karir Melalui Media *Pop-up* buger Untuk Siswa SD IT Insan Mulia Kota Malang dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi selama proses kegiatan pengenalan dan pemberian informasi berlangsung dan sesudah proses pengenalan dan pemberian informasi. Setelah pemberian layanan informasi pengabdian akan memberikan kesempatan sesi tanya jawab bagi siswa. Diikuti dengan kegiatan (1). Mengamati respon dan sikap peserta didik pada saat pemaparan materi, sehingga diketahui apakah peserta memiliki perhatian, kurang memiliki perhatian atau tidak memiliki perhatian selama penyajian materi. (2). Mengamati proses tanya jawab terkait dengan materi. Dengan tanya jawab dapat dinilai apakah peserta didik memiliki pemahaman terkait profesi yang baru saja disampaikan oleh pengabdian. (3). Mengamati proses bercerita yang dilakukan oleh peserta didik di depan temannya, sehingga dapat diketahui mana peserta didik yang belum memiliki keterampilan, kurang memiliki keterampilan dan sudah memiliki keterampilan dalam menceritakan ulang beberapa profesi yang sudah mereka kenal melalui media *pop-up* buger.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman informasi karir siswa sekolah dasar dapat dikembangkan melalui kegiatan eksplorasi karir. Eksplorasi karir pada usia sekolah dasar merupakan proses siswa mulai mencari informasi tentang pilihan karir yang akan mereka kembangkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman informasi karir siswa di Sekolah Dasar antara lain faktor keluarga, faktor lingkungan, dan peran guru dalam memberikan informasi karir. Dengan adanya kegiatan eksplorasi karir pada usia sekolah dasar, siswa dapat mempersiapkan diri untuk masa depan dan memahami lebih baik tentang berbagai macam profesi dan ragam dunia kerja yang ada di lingkungan mereka. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan karir Zunker (2006), kesadaran karir (*career awareness*) merupakan kematangan karir yang perlu dicapai oleh individu dan perlu diberikan pada awal tahun individu di sekolah, yaitu pada tingkat pendidikan dasar. Knight (2015) menjabarkan bahwa perkembangan karir pada tingkatan sekolah dasar sangat penting dan menjadi pondasi bagi perkembangan karir selanjutnya.

Pada usia sekolah dasar, perkembangan karir lebih menitikberatkan pada eksplorasi karir dan pengenalan berbagai pekerjaan yang ada di lingkungan masyarakat. Meskipun anak belum sampai pada tahap pemilihan karir, namun pemilihan keputusan karir tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pemahaman, pengenalan, perencanaan, dan pengambilan keputusan karir. Pemahaman karier merupakan usaha individu untuk memahami diri baik dari sikap, kemampuan, dan minatnya. Di Sekolah Dasar, penting untuk memberikan informasi pekerjaan yang diperluas dan diperkuat agar siswa memahami betapa luasnya dunia kerja yang ada. Selain itu, pentingnya bimbingan karir di tingkat SD/MI adalah agar siswa termotivasi mewujudkan cita-citanya, membuat perencanaan dalam hal belajar, dan memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki serta kondisi di lingkungannya.

Dalam mengenalkan profesi pada siswa SD, perlu diperhatikan bahwa cara yang digunakan harus menarik dan sesuai dengan minat siswa. Selain itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam memberikan pengenalan profesi yang efektif dan informatif. Pemilihan metode layanan bimbingan yang spesifik dan bantuan penggunaan media yang interaktif diharapkan dan mempersiapkan individu dalam meniti karir. Kegiatan pengenalan karir melalui media pop-up buger untuk siswa SD IT Insan Mulia Kota Malang bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan pelayanan dalam membantu guru memberikan pengenalan karir, meningkatkan wawasan karir, memperkenalkan media pop-up buger, dan memperkenalkan metode bercerita yang menyenangkan untuk siswa SD. Media pop-up buger atau buku gerak merupakan salah satu alternatif media yang digunakan meningkatkan wawasan siswa SD mengenai macam-macam profesi. Hal ini sesuai dengan Sudjana (2010) yang menjelaskan bahwa adanya media pembelajaran dapat memperjelas proses belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya.

Indikator keberhasilan pengenalan karir bagi siswa SD IT Insan Mulia dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman siswa tentang macam-macam pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi dan tanya jawab pada saat pemberian layanan bimbingan karir diperoleh hasil bahwa Siswa belajar tentang berbagai macam profesi dan tugas-tugasnya, pendidikan yang dibutuhkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam bercerita sesuai dengan gambar-gambar

profesi yang ada pada media pop-up buger, sehingga kemampuan imajinasi karir siswa juga berkembang karena siswa menceritakan gambaran suatu karier dalam alam pikirannya berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka.

Media pop-up buger karir yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini merangsang kreativitas dan imajinasi siswa dengan elemen tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, sehingga dapat menjadi sumber belajar yang praktis dan menarik bagi siswa. Penggunaan media pop-up buger juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar dan membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan pengenalan karir melalui media pop-up buger dapat menjadi strategi yang efektif dalam membantu siswa SD IT Insan Mulia Kota Malang memahami berbagai macam profesi dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Media pop-up buger karir memiliki kelebihan dalam mengenalkan berbagai macam karir dan materi pendukung kepada siswa karena sifatnya yang interaktif dan menarik. Media ini dapat membuat materi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, media pop-up buger juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan dapat merangsang imajinasi siswa.

Proses pembuatan media pop-up membutuhkan keterampilan yang tinggi dan rumit, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Beberapa profesi memerlukan penjelasan yang sangat rinci dan detail, yang sulit disajikan dengan baik dalam format pop-up yang terbatas. Media pop-up book memiliki keterbatasan ruang yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi. Hal ini dapat membatasi jumlah profesi yang dapat dijelaskan secara rinci dan gamblang dan keterbatasan pengabdian dalam membuat detail bentuk tiga dimensi profesi, sehingga perlu dipilih dengan cermat jenis profesi yang dapat dengan mudah untuk dibuatkan detail tiga dimensinya. Terkait dengan hambatan tersebut untuk pemanfaatan media pop-up book dalam pengenalan karir perlu disertai dengan media digital yang dapat membuat siswa dapat berinteraksi langsung dengan konten atau mendapatkan informasi tambahan secara instan dan real-time.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, eksplorasi karir pada usia sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami berbagai profesi dan persiapan untuk masa depan. Faktor-faktor seperti pengaruh keluarga, lingkungan, dan peran guru memainkan peran kunci dalam membentuk pemahaman siswa tentang dunia kerja. Penggunaan media pop-up book dalam pengenalan karir di SD IT Insan Mulia Kota Malang memberikan kontribusi positif dengan merangsang kreativitas dan imajinasi siswa melalui elemen tiga dimensi yang interaktif. Meskipun memiliki kelebihan, media ini juga menghadapi beberapa keterbatasan, seperti kompleksitas pembuatannya dan keterbatasan ruang informasi. Oleh karena itu, pengenalan profesi perlu disertai dengan strategi pendekatan yang menarik dan sesuai dengan minat siswa, serta dapat diintegrasikan dengan media digital untuk memaksimalkan efektivitasnya. Dengan demikian, kegiatan eksplorasi

karir melalui media pop-up book di SD IT Insan Mulia dianggap sebagai langkah efektif dalam membantu siswa memahami dunia kerja dan berbagai macam profesi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bariyyah, K., Hasti, R. R., & Susanti, R. H. (2021). *Pop-Up Book of Profession as a Career Service Media for Elementary School Students*. *Child Education Journal*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.33086/cej.v3i1.1986>
- Bluemel, N. & Taylor, R. (2012). *Pop-Up Book A Guide for Teacher and Librarians*. California Santa Barbara: Libraries Unlimited.
- Dzuanda, B. (2011). *Perancangan Buku Cerita Anak Pop up Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri Gatotkaca*.
- Garcia, P. R. J. M., Restubog, S. L. D., Bordia, P., Bordia, S., & Roxas, R. E. O. (2015). *Career optimism: The roles of contextual support and career decision-making self-efficacy*. *Journal of Vocational Behavior*, 88, 10–18. <http://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.02.004>
- Gysbers, N. C. (2005). *Comprehensive School Guidance Programs in The United States : A Career Profile*. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. 5, 203- 215. DOI: 10.1007/s10775-005-8800-7.
- Nur, F.N., Saidah, K., & Wendha, D.D.N. (2023). *Development of Interactive Multimedia Based on Educational Games of Plant Parts and their Functions to Improve Student Learning Outcomes*. *Jurnal Pijar Mipa*, 18(5), 666-669. <https://doi.org/10.29303/jpm.v18i5.5472>
- Knight, J.L. (2015). *Preparing Elementary School Counselor to Promote Career Development: Recommendations for School Counselor Education Program*. *Journal of Career Development*. 42 (3), 75 85. DOI:10.1177/0894845314533745.
- Najahah, I. (2016). *Perancangan Buku Pop-Up Sebagai Media Pembelajaran Tentang Rumah Dan Pakaian Adat Nusantara Di Jawa*. State University of Surabaya.
- Ningtiyas, T. W., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air dan Peristiwa*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120.
- Nursalim, M. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Rahmatilah, S., Hidayat, S., & Apriyana, S. (2017). *Media Buku Pop Up untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 139–148
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaubaka Dipantara.
- Siregar, A., & Rahmah, E. (2016). *Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar*. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 5(1), 10-21.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Zunker, V. G. (2006). *Career counseling : a holistic approach*. (L. Gebo, Ed.). Singapore: Thomson.